

Market Review & Outlook

- IHSG Bertahan di Zona Hijau.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (6,310—6,395).

Today's Info

- Laba ELSA Turun 30,13%
- Laba LSIP Naik 179%
- SIMP Berhasil Mencatatkan Kenaikan Laba
- Emiten Kontruksi Akan IPO, Kode Saham : BEBS
- SSMS Sinyalkan Bagi Dividen 50% dari Laba 2020
- YELO Berencana *Right Issue* dan *Stock Split*

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INKP	B o W	13,750-14,075	12,800/12,6
EXCL	Spec.Buy	2,340-2,370	2,170
JSMR	B o W	4,290-4,360	4,030
PGAS	Spec.Buy	1,520-1,545	1,410
BMRI	B o W	6,825-6,925	6,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.17	3,457

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ERAA	03 Maret	EMGS
SLIS	04 Maret	EMGS
ELTY	04 Maret	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AMOR	Cash Div	27	05 Mar

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

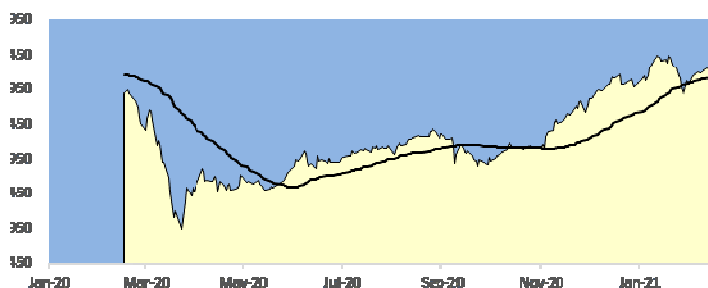
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ARTO	579 : 160	2350	4 Mar

IPO CORNER

PT Ulima Nitra (UNIQ)

IDR (Offer)	118
Shares	300,000,000
Offer	02 Mar—04 Mar
Listing	08 Mar

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	19,128	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	14,195	6,310	6,395
Frequency (Times)	1,480,501	6,285	6,435
Market Cap (Trillion IDR)	7,492	6,235	6,465
Foreign Net (Billion IDR)	29.89		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,359.21	20.69	0.33%
Nikkei	29,408.17	-255.33	-0.86%
Hangseng	29,095.86	-356.71	-1.21%
FTSE 100	6,613.75	25.22	0.38%
Xetra Dax	14,039.80	26.98	0.19%
Dow Jones	31,391.52	-143.99	-0.46%
Nasdaq	13,358.79	-230.04	-1.69%
S&P 500	3,870.29	-31.53	-0.81%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63	-1.0	-1.55%
Oil Price (WTI) USD/barel	60	-0.9	-1.47%
Gold Price USD/Ounce	1,728	-17.8	-1.02%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,628	-8.8	-0.05%
Tin-LME (US\$/ton)	24,870	1131.0	4.76%
CPO Malaysia (RM/ton)	23,739	-40.0	-1.01%
Coal EUR (US\$/ton)	66	0.9	1.38%
Coal NWC (US\$/ton)	83	0.6	0.79%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,325	70.0	0.49%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,733.3	-1.83%	-1.06%
MA Mantap Plus	1,795.9	-0.88%	31.14%
MD Obligasi Dua	2,229.9	-4.08%	7.62%
MD Obligasi Syariah	1,836.6	-0.93%	0.11%
MD Capital Growth	357.9	-31.41%	-50.65%
MA Greater Infrastructure	1,122.9	2.87%	9.81%
MA Maxima	963.3	1.8%	14.78%
MA Madania Syariah	1,291.4	-0.38%	29.28%
MA Multicash Syariah	438.1	0.2%	2.72%
MA Multicash	1,614.4	0.04%	3.77%
MD Kas	1,769.7	0.42%	6.35%
MD Kas Syariah	1,336.5	-1.47%	-6.42%

Market Review & Outlook

IHSG Bertahan di Zona Hijau. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 20,69 poin atau 0,33% ke 6.359,20 pada akhir perdagangan Selasa. Sektor-sektor saham dengan kenaikan terbesar adalah sektor industri dasar yang naik 2,22%, sektor *consumer goods* naik 2,02% dan sektor manufaktur naik 1,76%. Sedangkan sektor-sektor saham dengan pelemahan terdalam adalah sektor pertambangan yang turun 2,20%, sektor infrastruktur turun 0,66% dan sektor perkebunan turun 0,60%.

Saham-saham dengan pembelian bersih terbesar asing adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) Rp 92,3 miliar, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) Rp 81,6 miliar dan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) Rp 77,4 miliar. Sedangkan saham-saham dengan penjualan bersih terbesar asing adalah PT Gudang Garam Tbk (GGRM) Rp 65 miliar, PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) Rp 47,9 miliar dan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) Rp 36,8 miliar.

Dari mata uang, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) kembali ke zona merah pada perdagangan pasar spot hari ini yaitu melemah 0,31% dibandingkan dengan penutupan perdagangan kemarin dimana US\$ 1 dibanderol Rp 14.300/US\$ di pasar spot.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,310—6,395). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,359. Indeks berpotensi melanjutkan penguatannya setelah bergerak melewati resistance level 6,310, di mana berpotensi menguji kembali resistance level 6,395.

MACD berada pada kecenderungan menguat, namun stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Laba ELSA Turun 30,13%

- Dalam laporan keuangan 2020 di Harian Bisnis Indonesia, manajemen menyebutkan meraih pendapatan Rp7,73 triliun. Nilai itu menurun 7,85 persen year on year (yoy) dibandingkan raihan pendapatan Rp8,38 triliun pada 2019.
- Beban pokok pendapatan pada 2020 juga menurun menjadi Rp6,98 triliun dari sebelumnya Rp7,51 triliun. Namun, Laba bruto ELSA pada tahun lalu masih menyusut menuju Rp742,47 miliar dibandingkan Rp871,08 miliar pada 2019.
- Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pun mencapai Rp249,08 miliar pada 2020. Nilai laba bersih itu terkoreksi 30,13 persen yoy dibandingkan Rp356,47 miliar pada 2019.
- Liabilitas Elnusa mencapai Rp3,82 triliun pada 2020, naik dari tahun sebelumnya Rp3,23 triliun. Liabilitas jangka pendek mencapai Rp2,57 triliun sedangkan liabilitas jangka panjang Rp1,25 triliun pada 2020. Namun, ekuitas ELSA berhasil menanjak menjadi Rp3,74 triliun pada 2020, dari tahun sebelumnya Rp3,57 triliun. Total aset ELSA pun mencapai Rp7,56 triliun pada 2020, naik dari sebelumnya Rp6,8 triliun (Sumber : Koran Bisnis)

Laba LSIP Naik 179%

- Emiten kebun milik Grup Salim, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) mencatatkan laba Rp 696 miliar di akhir 2020. Pencapaian ini lebih tinggi 174,1% year on year atau dibandingkan tahun 2019 yang untung Rp 253 miliar.
- Dari laporan kinerja 2020 yang dipublikasikan Senin (1/3), LSIP mencatatkan penjualan Rp 3,54 triliun, atau turun 4,4% dari sebelumnya 3,70 triliun.
- Tahun 2020, produksi tandan buah segar inti turun 11,7% year on year menjadi 1,29 juta ton. Seiring penurunan produksi, volume penjualan minyak sawit (CPO) turun 22,2% menjadi 324.939 ton.
- Perusahaan mengklaim memiliki posisi keuangan yang sehat dengan total aset Rp 10,92 triliun, termasuk posisi kas dan setara kas Rp 1,96 triliun. Perusahaan juga mengatakan, tidak ada pendanaan melalui utang atau funded debt yang tercatat di 31 Desember 2020. (Sumber : Koran Kontan)

SIMP Berhasil Mencatatkan Kenaikan Laba

- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, Emiten produsen minyak goreng, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) itu berhasil membukukan penjualan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp14,74 triliun pada 2020. Pencapaian itu lebih tinggi 6 persen daripada pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp13,65 triliun.
- Pendapatan dari sektor perkebunan sebesar Rp8,45 triliun, sektor minyak dan lemak nabati sebesar Rp11,45 triliun, dan lain-lain atau eliminasi Rp5,43 triliun.
- Kendati pendapatan naik, SIMP mencatatkan penurunan beban pokok penjualan sebesar Rp11,47 triliun, lebih rendah dibandingkan dengan 2019 sebesar Rp11,56 triliun.
- Dengan demikian, SIMP berhasil mencetak laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp234,28 miliar, berbanding terbalik dengan posisi 2019 yang merugi Rp546,14 miliar.
- Di sisi lain, total liabilitas SIMP berhasil turun menjadi Rp16,9 triliun dibandingkan dengan posisi akhir 2019 sebesar Rp17,12 triliun. Sehingga total aset perseroan naik menjadi Rp35,39 triliun, lebih tinggi daripada posisi Rp34,91 triliun. (Sumber : Koran Bisnis)

Today's Info

Emiten Kontruksi Akan IPO, Kode Saham : BEBS

- Emiten yang bergerak di bidang industri, konstruksi, perdagangan besar dan penggalian PT Berkah Beton Sadaya, akan melantai di bursa dengan kode BEBS.
- Berkah Beton Sadaya dijadwalkan mencatatkan saham perdana atau listing pada Rabu (10/3) pekan depan. Saat ini emiten yang berkedudukan di Subang, Jawa Barat itu tengah memasuki masa penawaran umum perdana saham hingga tanggal 4 Maret 2021.
- Adapun sahamnya ditawarkan dengan harga Rp 100, sehingga total dana yang dikantongi Berkah Beton Sadaya mencapai Rp 200 miliar.
- Sebesar 53,67% dari dana yang dihimpun melalui IPO itu akan digunakan untuk pembelian satu bidang tanah seluas 74.045 meter persegi. Sementara itu, sebesar 46,33% dari dana IPO akan dimanfaatkan sebagai belanja modal.
- Sekadar informasi, dalam proses IPO itu, Berkah Beton Sadaya menggandeng PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek. (Sumber : Koran Kontan)

SSMS Sinyalkan Bagi Dividen 50% dari Laba 2020

- Emiten produsen minyak sawit, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk., memberikan sinyal untuk membagikan dividen dengan rasio pembayaran hingga 50 persen dari laba bersih 2020.
- Adapun, emiten berkode efek SSMS itu memproyeksikan pendapatan sepanjang 2020 berkisar Rp4 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan 2019 yang sebesar Rp3,2 triliun.
- Kepercayaan diri atas peningkatan penjualan itu dipicu oleh tren positif kenaikan harga jual rata-rata CPO dunia yang mengalami peningkatan di kuartal III/ 2020. Sementara itu, SSMS memproyeksi laba bersih 2020 mencapai Rp400 miliar, melesat daripada perolehan 2019 sebesar Rp12 miliar.
- Di sisi lain, SSMS optimistis kinerja operasional dan keuangan pada 2021 bakal meningkat walau pandemi Covid-19 berdampak terhadap seluruh sektor bisnis nasional dan global. (Sumber : Koran Bisnis)

YELO Berencana Untuk *Right Issue* dan *Stock Split*

- Emiten jasa alat teknologi PT Yeloo Integrasi Data Tbk. berencana melakukan Penambahan Modal lewat Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) membidik dana hampir Rp100 miliar.
- Seiring dengan aksi korporasi itu, emiten dengan kode saham YELO ini juga akan melakukan pemecahan nilai harga saham atau stock split. Kedua rencana tersebut akan diajukan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan dilaksanakan pada 30 Maret 2021.
- Tujuannya agar jumlah saham yang dimiliki masyarakat ini tidak berkurang. Ini tujuan dari stock split itu, sudah kami komunikasikan ke bursa
- YELO belum menerima keputusan final dari Bursa Efek Indonesia terkait persetujuan stock split. Apabila bursa mengizinkan, YELO akan mengeksekusi stock split secepatnya setelah RUPSLB selesai atau pada April—Mei 2021.
- YELO akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,99 miliar saham dalam HMETD dengan nilai nominal Rp50 atau setara 262 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. (Sumber : Koran Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.